

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 JUWIRING KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan**



Oleh:

**RISA APRILIA
1912200003**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

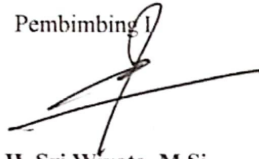
**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 JUWIRING KABUPATEN
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan Oleh :
Risa Aprilia
NIM. 1912200003

Telah disetujui pembimbing untuk di pertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma
Klaten

Tanggal : 13 April 2023

Pembimbing I



Drs. H. Sri Wiyata, M.Si.
NIK. 609 886 105

Pembimbing II



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIP/NIK. 690890113/0607106501

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan



Sudyo Widodo, S.Pd., M.H.
NIP/NIK. 690113332/0605107101

PENGESAHAN

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 JUWIRING KABUPATEN
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan Oleh :

Risa Aprilia

NIM. 1912200003

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Tanggal : 20 Juni 2023

Ketua



Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Sudivo Widodo, S.Pd., M.H.
NIP/NIK. 690113332/0605107101

Penguji I



Drs. H. Sri Wiyata, M.Si.
NIK. 609 886 105

Penguji II



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIP/NIK. 690890113/0607106501

Disahkan oleh,



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIP/NIK. 690890113/0607106501

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Aprilia
NIM : 1912200003
Program Studi : PPKn
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, April 2023


METERAI
TEMPEL
AF4AKX391189679
(Risa Aprilia)

MOTTO

Jangan mencoba membuat diri cocok dengan orang di sekitar kita. Hidup yang kita jalani ini adalah milik kita dan kitalah yang seharusnya mengendalikan hidup kita sendiri, bukan orang lain.

Untuk menggapai apa yang kamu inginkan, kamu harus terus mengejar dan berjuang untuk mewujudkannya.

Akan ada saatnya sesuatu itu menjadi sangat melelahkan, tetapi jangan menyerah. Bertahanlah sedikit lagi, dan itu akan segera berakhir.

Byun Baekhyun, Park Chanyeol, Zhang Yixing

(EXO)

Pendidikan memiliki akar yang pahit, tetapi buahnya manis

Aristoteles

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua (Bapak Sarbiman dan Ibu Sumarmi) yang tiada hentinya mendoakan, memberikan perhatian, nasihat dan kasih sayang serta selalu memberikan dorongan moral maupun material kepada saya.
2. Kakak dan kakek nenek tersayang (Krisnawati dan Warno Suwito, Almh Ny Suminah) yang menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebutkan nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul skripsi **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.”**

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Dr. H. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar izin penelitian guna melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus sebagai

Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd. M.H, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan pengesahan.
5. Bapak Drs. H. Sri Wiyata, M.Si, Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan sumbangan pikiran dan arahan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Anik Indarti, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Juwiring Klaten, yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga bisa melakukan penelitian ini.
7. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi sampai selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dan dapat dijadikan referensi atau studi banding bagi mahasiswa dan masyarakat luas.

Klaten, April 2023

(Risa Aprilia)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang.....	1
B...Identifikasi Masalah.....	9
C...Pembatasan Masalah.....	9
D...Perumusan Masalah.....	10
E... Tujuan Penelitian.....	11
F... Manfaat Penelitian.....	11
G...Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A...Tinjauan Pustaka.....	13
1....Tinjauan tentang Peran Orang Tua.....	13
2....Tinjauan Tentang Motivasi Belajar.....	30
3....Upaya Orang Tua dalam Memotivasi Anak.....	39
B...Penelitian Relevan.....	43
C...Kerangka Berpikir.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A...Pendekatan Penelitian.....	46
B...Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C...Definisi Operasional.....	46
D...Populasi, Sampel, dan Sampling.....	48
E... Teknik Pengumpulan Data.....	55
F... Instrument Penelitian.....	59
G...Uji Validitas.....	60
H...Teknik Analisis Data.....	66

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A...Persiapan Penelitian.....	67
B...Gambaran Umum Kecamatan Juwiring.....	68
C...Deskripsi Lokasi.....	70
D...Deskripsi Data.....	73
E... Analisis Data.....	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A...Kesimpulan.....	80
B...Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1....Tabel I Jumlah siswa kelas IX SMP N 1 Juwiring.....	49
2....Tabel II Jumlah siswa kelas IX yang diambil sampel.....	53
3....Tabel III Kisi-kisi angket.....	55
4....Tabel IV Tabel skor uji coba angket.....	62
5....Tabel V Tabel kerja uji coba angket no 1.....	63
6....Tabel VI Rekapitulasi hasil uji validitas semua item angket.....	65
7....Tabel VII Jumlah siswa SMP N 1 Juwiring.....	72
8....Tabel VIII Data nama responden.....	73
9....Tabel IX Hasil perhitungan pernyataan responden.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1....Angket
- 2....Tempat penelitian
- 3....Pembagian angket di kelas
- 4....Dokumentasi peran orang tua
- 5....Surat permohonan pembimbing
- 6....Surat permohonan izin penelitian
- 7....Surat keterangan izin pelaksanaan penelitian

ABSTRAK

Risa Aprilia NIM.1912200003. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Judul Skripsi: ***Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.***

Latar belakang masalah ini peran orang tua sangat dibutuhkan anak dalam membantu proses pembelajaran di rumah. Orang tua sebagai motivator harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat menentukan tinggi rendahnya semangat belajar seseorang dalam beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat belajar akan menentukan hasil yang diperoleh. Perumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Peran orang tua dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Adapun subjek dari penelitian ini adalah orang tua siswa kelas IX SMP Negeri 1 Juwiring Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diambil sampel masing-masing kelas diambil 5 orang tua siswa.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase di atas, diperoleh skor persentase 72,06%. Kemudian dimasukkan kedalam bentuk persentase atau diubah dalam kalimat yang bersifat kuantitatif, hasil tersebut termasuk kedalam skor antara 70% - 79%, dengan demikian “peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring tahun pelajaran 2022/2023” termasuk kategori “cukup baik”. Hal ini juga dibuktikan dari hasil analisis per indikator sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi belajar anak diperoleh persentase 60,62%.
2. Membimbing anak dalam belajar diperoleh persentase 68,90%.
3. Mengawasi proses belajar anak diperoleh persentase 65.5%.
4. Memenuhi kebutuhan anak diperoleh persentase 84,75%.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimasa sekarang dan masa yang akan datang penuh perkembangan dan perubahan yang cepat dan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan sains dan teknologi, perubahan sikap dan perilaku sosial/budaya, perubahan pengelolaan pemerintah/perdagangan serta persaingan terjadi di mana - mana. Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai dan sikap. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam membangun masa depan anak, karena dengan pendidikan manusia diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas.

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Pendidikan memiliki suatu kegiatan terencana untuk membekali diri. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses menumbuh kembangkan eksistensi peserta didik yang memasyarakat, membudaya dalam kehidupan yang berdimensi lokal, nasional global. Pendidikan berawal dari lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal.

Keluarga memiliki peran utama dalam pendidikan, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Di dalam keluarga umumnya anak berada dalam hubungan interaksi. Segala sesuatu yang diperkuat anak mempengaruhi keluarga dan sebaliknya. Keluarga memberikan dasar tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Interaksi di dalam keluarga akan menentukan pola tingkah laku anak terhadap orang lain dan masyarakat. Keluarga tidak terlepas dari adanya Ayah dan Ibu, artinya yang menjadi pendidik pertama bagi anak ialah orang tua.

Orang tua merupakan orang yang pertama yang memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkehalayak di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain. Tercapainya tujuan untuk menjadi manusia yang berpendidikan yaitu adanya pendidik. Pendidik dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pendidik yang dimaksud adalah orang tua itu sendiri. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua bagi anak harus mencakup seluruh aspek

kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Di mana pun anak tersebut menjalani pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Peran orang tua dalam mendampingi anak dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua. Orang tua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cerminan utama anak dan sebagai fasilitator anak. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anak pun menjadi hal-hal yang harus diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orang tua dalam menjalankan perannya sudah sangat baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Peran dan perhatian orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan

anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak di sekolah. Orang tua sebagai pendidik harus senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak agar tidak terdapat jurang pemisah dan jarak antara anak dengan orang tua sebagai pendidik sehingga pendidikan dapat tercapai dengan baik. Orang tua hendaknya mencari cara positif dalam menciptakan kecintaan anak, memperkuat hubungan, mengadakan kerjasama antara mereka dan menumbuhkan kasih sayang mereka. Orang tua sebagai pendidik harus memiliki sifat, pengasuh, pembimbing, pembina dan sebagai guru yang memimpin terhadap anak-anaknya. Perhatian orang tua bisa membuat anak akan lebih giat dan memiliki semangat dalam belajar karena tahu bahwa bukan dirinya memiliki keinginan ingin maju dan orang tuanya pun demikian.

Pendidikan di sekolah sebenarnya hanyalah merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga. Kerap kali pendidikan di sekolah mengalami kesulitan yang disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima anak dalam keluarga, karena orang tua haruslah terpanggil untuk menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan sebaik mungkin. Orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anak secara tepat. Kasih sayang bukan hanya berupa materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan, motivasi, nasihat. Semua sikap tersebut hanya didapat dari kedua orang tua.

Setiap anak memiliki daya ingat yang berbeda-beda cerdasnya. Anak yang pada dasarnya cerdas akan lebih mudah menangkap pelajaran

yang diberikan guru di sekolah. Dan anak dengan usia yang sama merasa sulit menerima pelajaran yang sama. Meskipun demikian setiap orang tua pasti mengharapkan keberhasilan anaknya di sekolah. Pendidikan anak pada dasarnya melalui hasil belajar anak di sekolah, namun keberhasilan akan dapat diraih dengan usaha-usaha yang dilakukan orang tuanya di rumah misalnya bentuk pemberian perhatian, arahan, dan bimbingan dalam proses belajar kepada anak.

Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anaknya. Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi kognitif, efektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mandiri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak salah satu yang sangat penting adalah terkait peran orang tua. Orang tua merupakan figure

utama dalam keberhasilan pendidikan anak, oleh karena itu orang tua harus selalu mendampingi anak dalam proses pembelajaran. Terikat dengan perannya orang tua dituntut untuk lebih banyak dalam memberikan motivasi belajar dan harus benar-benar menjalankan tugas-tugasnya sesuai yang dilakukan dengan semestinya, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut.

Motivasi merupakan suatu daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 80), motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu yang menimbulkan suatu kegiatan belajar, guna menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan dapat memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya.

Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasinya. Sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. Indikator yaitu durasi kegiatan (berapa lama waktu digunakan dalam melakukan kegiatan), frekuensi

kegiatan (berapa selang kegiatan ini dilaksanakan dalam dalam periode waktu tertentu), presistensi (tujuan kegiatan belajar), ketabahan dan keuletan, kemampuan untuk menghadapi rintangan dan kesulitan dalam mencapai target, cita-cita, tujuan dan pengorbanan dalam mencapai tujuan dengan arah sikap yang baik.

Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dalam memberikan perhatian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik. Namun pada kenyataannya peran orang tua mulai lemah dikarenakan orang tua terlalu fokus kepada pekerjaan mereka.

Dalam pencapaian prestasi belajar yang dilakukan oleh anak di sekolah sangat erat hubungannya atau dengan kata lain dipengaruhi oleh peran orang tuanya didalam keluarga. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dan orang tuanya seperti tersedianya fasilitas belajar, adanya pengawasan, dan jadwal untuk belajar akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai prestasi yang baik. Artinya, anak akan termotivasi bilamana ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya.

Namun pada kenyataannya, masih banyak anak yang jarang termotivasi dalam belajar. Mereka hanya senang menghabiskan waktu mereka untuk bermain dengan sesama temannya. Kemudian lagi ditambah

lingkungan pergaulan dengan teman-teman yang tidak baik sehingga mengakibatkan tidak adanya kepedulian untuk belajar.

Adapun kendala orang tua dalam memotivasi belajar anaknya seperti orang tua kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh sehingga tidak maksimal dalam mengajari belajar anaknya, kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya dukungan belajar sehingga belum adanya bentuk yang tepat yang dilakukan orang tua dalam memotivasi, orang tua belum bisa membagi waktunya dengan bekerja maupun mengurus pekerjaan rumah.

Di dalam mewujudkan motivasi perilaku atau perbuatan apa yang dilakukan oleh ayah dan ibu sudah pasti berbeda. Hal tersebut akan mewujudkan permasalahan yang timbul dalam mewujudkan motivasi belajar anak. Maka dukungan apa yang diberikan orang tua dalam memotivasi anaknya. Adapun ruang lingkupnya seperti dukungan moral yang diberikan, fasilitas belajar, sarana prasarana, arahan dalam belajar, membantu belajar, dan lain sebagainya.

Maka dari itu agar siswa SMP Negeri 1 Juwiring memperoleh pendidikan yang baik, maka peran orang tua dalam memotivasi belajar sangat dibutuhkan agar pendidikan yang diberikan oleh orang tua tidak berhenti. Diharapkan dengan adanya pendidikan dari orang tua dalam belajar. Maka siswa SMP Negeri 1 Juwiring tersebut akan termotivasi untuk belajar sehingga siswa SMP Negeri 1 Juwiring dalam mengikuti pembelajaran dan bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pada tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam upaya memotivasi belajar siswa.
2. Sejauh mana peran orang tua siswa dalam memotivasi belajar.
3. Pentingnya dilakukan pendampingan dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang sedang dikaji dan diteliti tidak melebar dan meluas dari kajian yang telah ditetapkan, maka perlu ada pembatasan masalah diantaranya:

1. Tempat peneliti di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten.
2. Sejauh mana peran orang tua siswa kelas IX SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam memotivasi belajar.

3. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bapak/ibu atau wali siswa kelas IX SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.
4. Subjek penelitian adalah orang tua siswa kelas IX SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023

D. Rumusan Masalah

Agar permasalahan dapat lebih jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu harus dirumuskan permasalahannya.

Peran orang tua dalam upaya memotivasi belajar siswa sangatlah berarti dan sangatlah penting, karena dapat mengacu semangat belajar siswa sehingga dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana peran orang tua dalam upaya memotivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peran orang tua dalam upaya memotivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat membuka pikiran masyarakat terutama bagi orang tua mengenai peningkatan motivasi belajar pada siswa. Dan dapat memberikan manfaat bagi secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah kajian teori mengenai pentingnya pendampingan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi para pembaca terutama orang tua atau sejenisnya mengenai pentingnya dilakukan pendampingan dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memperoleh gambaran mengenai penyusunan skripsi secara keseluruhan maka peneliti memberikan sistematika sebagai berikut:

BAB I : **Pendahuluan**, yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II : **Landasan Teori**, berisi tentang Tinjauan Tentang Peran Orang Tua, Tinjauan Tentang Motivasi Belajar,

Upaya Orang Tua Dalam Memotivasi Anak,
Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir.

BAB III : **Metode Penelitian**, berisi tentang Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Definisi Operasional, Populasi Sample dan Sampling, Teknik Pengumpulan data, Instrumen Penelitian, Uji Validitas, Teknik Analisis Data.

BAB IV : **Hasil Penelitian dan Pembahasan**, berisi tentang Hasil Penelitian (Temuan/ Deskripsi/ Penyajian Data), Pembahasan.

BAB V : **Kesimpulan dan Saran**, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, lalu dibuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan pengolahan data tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, yang dilakukan diperoleh hasil yaitu 72,06%.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring tahun pelajaran 2022/2023 adalah cukup baik. Hal ini juga dibuktikan dari hasil analisis perindikator sebagai berikut :

1. Orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak memperoleh persentase 60,62%.
2. Orang tua dalam membimbing anak dalam belajar memperoleh persentase 68,90%.
3. Orang tua dalam mengawasi proses belajar anak memperoleh persentase 65,5%.
4. Orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak memperoleh persentase 84,75%.

B. Saran-saran

Dengan kondisi yang terjadi di lapangan maka, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Orang Tua

Dari latar belakang masalah jelas bahwa peneliti memaparkan sesungguhnya keluarga adalah awal bagi anak mulai mengenal dan mengadakan interaksi pada lingkungannya. Dari sini jelas dengan kata lain bahwa keluarga merupakan faktor yang menjadikan dasar atau faktor yang sangat fundamental terhadap pembentukan perilaku anak, baik ketika anak masih dalam lingkungan keluarga maupun ketika anak sudah mulai kenal dan belajar mengenal sisi dari lingkungan di luar keluarga.

Sehubungan dengan hal tersebut maka orang tua hendaknya selalu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menanamkan serta mendidik terhadap norma atau aturan-aturan yang berada dalam keluarga serta lingkungan sendiri mungkin agar anak dengan sendirinya dapat hidup tertib dan disiplin.
- b. Memberikan dorongan atau motivasi belajar kepada anak untuk selalu meningkatkan prestasi belajar.
- c. Memberikan pengertian dan bimbingan terhadap anak tentang tata cara belajar yang efektif.

- d. Memberikan fasilitas kepada anak terhadap semua bentuk kebutuhannya dalam melakukan belajar agar anak lebih percaya diri dalam mencapai prestasi belajarnya.
- e. Meluangkan waktu untuk saling berkomunikasi dengan anak serta membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi anak, serta mengingatkan kepada anak arti pentingnya prestasi belajar.

2. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memperhatikan akan waktu belajar, bermain, sehingga dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Dalam belajar hendaknya siswa selalu meminta petunjuk pada Bapak/Ibu guru serta orang tua atau saudara apabila dalam belajar menemukan kesulitan.

3. Kepada Guru

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik hendaknya guru selalu memberikan contoh-contoh yang nyata guna memotivasi siswa dalam melaksanakan tugas belajar guna meraih prestasi belajarnya, serta meletakkan pemahaman yang mendasar tentang arti pentingnya prestasi belajar sehingga kelak ketika anak dewasa akan tahu arah dan tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian akan mempengaruhi peran orang tua yang tinggal di kota dan desa

Penelitian yang dilakukan peneliti ini akan berpengaruh dengan peran orang tua yang tinggal di kota maupun orang tua yang tinggal di desa. Hal ini karena baik orang tua yang tinggal di kota maupun desa memang tidak jauh berbeda meski cara atau pola asuhnya yang mereka terapkan, tetapi tujuan mereka tetaplah sama. Penelitian ini dilakukan untuk membuat orang tua baik yang tinggal di kota maupun desa dapat menjadi lebih mengerti akan pentingnya peran mereka terhadap pendidikan anaknya.

Peran orang tua baik tinggal di kota maupun desa itu sama maka dengan ini penelitian ini dapat menjadi pengaruh dalam artian positive terhadap orang tua meningkatkan belajar anaknya.

Memang masih banyaknya orang tua yang menganggap sepele tentang pemberian motivasi belajar kepada anaknya, tetapi jauh dari kata sepele justru hal itulah yang menjadi semangat anak untuk berprestasi.

Maka diharapkan setelah melakukan penelitian ini banyak orang tua yang sadar akan hal yang mereka anggap sepele itu merupakan kunci dari prestasi anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Adang hambali dan Ujam Jaenudin. 2013. *Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studio atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darajat, Zakiah. 2012. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai & Penanganan konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Maman Sutarman dan Asih. 2016. *Manajemen Pendidikan Usia Dini: Filosofi, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardianto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Sardiman A.M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah Daradjat. 2012. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang